

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENDAPATAN DARI PENERIMAAN KAS PADA LPD DESA ADAT KAPAL

Kadek Devi Kalfika Anggria Wardani¹, I Putu Gede Ferry Andhika²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Denpasar

E-mail : devikalfika@undiknas.ac.id¹ , andhikaferry02@gmail.com²

ABSTRACT

The more complicated the cash receipts activity carried out by a company, the more it will affect the recording of the company's cash receipts which will be longer and more complicated, especially if it is still done manually, therefore, along with technological developments, companies are required to implement information systems in every business. The company's activities are no exception to activities in the income cycle. The income cycle at the Kapal Adat Village LPD is quite complicated and mostly focuses on the credit distribution process, but most of these activities are still carried out manually. both in the application of accounting information systems in their respective fields. Therefore, this activity aims to find out how the accounting information system is applied to the income cycle in cash receipts at the Kapal Adat Village LPD. This activity uses the method of observation, interviews and documentation. From the results of this activity, it is known that the income cycle on cash receipts in the LPD of the Traditional Kapal village is still quite complicated because it has not fully implemented the accounting information system in cash receipts activities.

Keywords: *Traditional Ship Village LPD, Cash Receipts, Income Cycle, Accounting Information System*

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada kegiatan ini adalah siklus pendapatan pada penerimaan kas. Pada siklus pendapatan pada penerimaan kas diperlukan sistem yang memadai untuk mengawasi kegiatan penerimaan kas, sehingga sistem penerimaan kas akan efektif dan tidak terjadi penyalahgunaan kas. Pada sistem informasi akuntansi terdapat 5 (lima) siklus yaitu, siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus penggajian, siklus produksi dan siklus keuangan (Romney & Steinbart, 2006;29). Pada kegiatan ini hanya menggunakan 1 (satu) siklus yaitu siklus pendapatan karena pada siklus tersebut merupakan aktivitas utama atau penting pada LPD Desa Adat Kapal. Siklus pendapatan yang berasal dari penerimaan kas melalui tabungan atau deposito yang dilakukan oleh nasabah.

LPD Desa Adat Kapal adalah salah satu lembaga keuangan desa yang melingkupi 18 Banjar Adat yang ada di Desa Adat Kapal. LPD Desa Adat Kapal berfungsi sebagai badan usaha keuangan dan wadah kekayaan desa, sebagai pendorong pembangunan perekonomian masyarakat, serta LPD juga diarahkan untuk memperkokoh dan melestarikan keberadaan. Dalam proses pencatatan suatu transaksi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu, manual dan terkomputerisasi. Namun pada LPD Desa Adat Kapal dalam pencatatan transaksi masih sering menggunakan sistem yang manual. LPD Desa Adat Kapal menerima simpanan dalam bentuk tabungan sukarela, simpanan berjangka dan bentuk simpanan lainnya.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh LPD Desa Adat Kapal, yaitu sistem akuntansi yang masih memakai sistem manual, dengan menggunakan sistem yang masih secara manual maka dengan mudahnya pihak tertentu dapat memanipulasi data-data keuangannya dan

penyajiaannya tidak akurat. Kemudian dalam menjalankan usahanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana, LPD Desa Adat Kapal sangat berhubungan erat dengan kas baik disisi penerimaan kas, dimana dalam penerimaan kas yang bersal dari melakukan penghimpunan dana yang nantinya akan menimbulkan adanya penerimaan kas di LPD Desa Adat Kapal. LPD Desa Adat Kapal juga saat ini dalam melakukan penerimaan kas masih menggunakan sistem penerimaan kas yang dilakukan secara manual dan dilakukan menurut kebiasaan. Pemrosesan data pencatatan penerimaan kas pada tabungan, yang dilakukan secara manual membuat data sering terjadi tidak akurat dan data seringkali tercecer seperti data-data nasabah yang hendak menabung. Kemudian data pencatatan penerimaan kas pada deposito juga sering terjadi tidak valid karena proses yang dilakukan masih manual ketika nasabah hendak mendepositokan uangnya.

Dari permasalahan yang terjadi pada LPD Desa Adat Kapal, hal penting yang perlu di tindaklanjuti yaitu proses siklus pendapatan dari penerimaan kas dan yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Kapal setiap harinya yang memperoleh penerimaan kas pada tabungan ataupun deposito melaui nasabah, sebagaimana dari proses siklus yang dijalankan oleh LPD Desa Adat Kapal sudah terlaksana dengan baik ataupun belum itu perlu diketahui agar kedepannya dapat dilakukan proses yang lebih baik lagi dalam proses siklus pendapatan dari penerimaan pada tabungan ataupun deposito yang diperoleh dari nasabah yang menabung di LPD Desa Adat Kapal. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpandangan bahwa sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan dari penerimaan kas sangat penting dalam mendukung keberhasilan LPD Desa Adat Kapal dalam menjalankan aktivitasnya, maka penulis tertarik untuk melakukann kegiatan dengan mengusung judul tentang “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dari Penerimaan Kas Pada LPD Desa Adat Kapal”.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Krismiaji (2015), menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan megoperasikan bisnis.

Siklus Pendapatan

Siklus Pendapatan Menurut Romney & Steinbart (2014:413) Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus- menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut.

Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat – surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Mulyadi (2002 : 455) sumber penerimaan terbesar suatu perusahaan dagang adalah berasal dari penjualan tunai.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada metode observasi, penulis mengamati secara langsung objek penelitian dan mengidentifikasi fenomena yang terjadi di dalamnya. Setelah observasi, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik tempat usaha mengenai siklus pendapatan kas, dan penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan. Setelah itu penulis juga melakukan metode dokumentasi sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi berupa profil dan sejarah tempat usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Riil LPD Desa Adat Kapal

LPD Desa Adat Kapal adalah lembaga keuangan yang melakukan fungsi keuangan dalam bentuk simpan pinjam bagi masyarakat di Desa Adat Kapal. Pada tahun 2017 LPD Desa Adat Kapal pernah tersandung masalah korupsi yang dilakukan oleh beberapa pegawai, sehingga mengakibatkan hilangnya rasa kepercayaan masyarakat. Setelah permasalahan tersebut, LPD Desa Adat Kapal segera merubah sistem kerja dan kedisiplinan para pegawai dengan menjaga dana likuiditas dan memperbaiki sistem dengan mengandalkan teknologi informasi yaitu lewat layanan SMS Banking dan Mobile Banking, sehingga membuat kepercayaan masyarakat mulai perlahan tumbuh.

Pada tahun 2020 ketika masyarakat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini telah membuat ekonomi sebagian besar masyarakat menjadi jatuh, sehingga masyarakat tentunya memerlukan pinjaman untuk kelangsungan usaha dan kehidupan mereka. LPD Desa Adat Kapal mulai dari tahun 2020 hingga sekarang menjadi tempat utama bagi masyarakat di Desa Adat Kapal untuk menyimpan uang maupun meminta bantuan kredit. Pada tahun 2021 juga sudah 85 persen masyarakat di Desa Adat Kapal telah memanfaatkan produk dari LPD Desa Adat Kapal.

Hampir setiap hari nya, LPD ini menerima permintaan anggota baru dan menyelenggarakan program yang membantu masyarakat dalam menjalankan bisnisnya. Program tersebut bernama Community Based Deploement (CBD) yang dilakukan dengan memberikan pinjaman sebesar Rp 5 juta tanpa jaminan, tanpa biaya administrasi, dan suku bunga rendah. Program tersebut terbukti menarik perhatian dan minat masyarakat kepada LPD Desa Adat Kapal sehingga pada tahun 2021 LPD ini telah memiliki total asset sebanyak Rp 10 miliar.

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>



Gambar 1 Gedung LPD Desa Adat Kapal

Siklus Pendapatan Pada LPD Desa Adat Kapal

Siklus Akuntansi yang akan penulis analisis di LPD Desa Adat Kapal adalah siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah siklus dari siklus-siklus penting yang berorientasi kepada transaksi yang menyediakan masukan-masukan penting bagi sistem buku besar umum dan laporan keuangan. Tujuan utama siklus pendapatan adalah memudahkan pertukaran produk atau jasa dengan pelanggan untuk memperoleh uang tunai.

Siklus pendapatan pada LPD Desa Adat Kapal sebagian besar di pengaruhi oleh penyaluran kredit dari masyarakat desa adat kapal karena sebagian besar pendapatan pada LPD ini berasal dari kredit yang diberikan dan kemudian dikembalikan oleh masyarakat. Prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Kapal yaitu melalui empat bagian yang ada di dalam LPD ini yaitu Ketua LPD, Bagian Kredit, Bagian kasir, dan Bagian Akuntansi.

Dalam prosedur pemberian kredit oleh LPD Desa Adat Kapal digunakan beberapa formulir yang terkait yaitu surat permohonan kredit, surat perjanjian kredit, bukti penerimaan kredit, bukti kas keluar, bukti kas masuk, bukti penerimaan jaminan dan surat pernyataan penyerahan jaminan.

Narasi Siklus Pendapatan Pada LPD Desa Adat Kapal

Siklus pendapatan dari pemberian kredit pada LPD Desa Adat Kapal dimulai

ketika calon debitur mengajukan permohonan pinjaman pada bagian kredit dengan membawa syarat dokumen yang telah ditentukan seperti Surat Permohonan Pinjaman, KTP, dan Dokumen Jaminan, dokumen-dokumen tersebut akan dibawa ke Ketua LPD untuk meminta persetujuan. Jika disetujui maka Ketua LPD memberikan semua dokumen tersebut ke bagian kredit. Bagian kredit akan membuatkan Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Surat Keputusan Kredit, dan Bukti Penerimaan Jaminan masing-masing dua rangkap.

Dokumen-dokumen tersebut akan diotorisasi oleh bagian kredit. Dua rangkap Surat Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan dan Surat Keputusan Kredit tersebut kemudian diberikan kembali kepada ketua LPD dimana dokumen-dokumen tersebut diotorisasi oleh ketua LPD. Lembar kedua dari dokumen-dokumen tersebut akan disimpan oleh bagian kredit sebagai arsip, dan lembar pertama dokumen tersebut dikumpulkan sesuai nomor urut dan dibawa oleh debitur untuk diotorisasi.

Selanjutnya lembar pertama Surat Keputusan Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Pinjaman dan Surat Perjanjian kredit akan dibawa ke bagian kasir untuk dibuatkan Bukti Penerimaan Kredit, Bukti Kas Masuk, dan Bukti Kas Keluar masing-masing dua rangkap, serta dilanjutkan dengan penyerahan uang ke penerima pinjaman.

Lembar pertama Surat Keputusan Kredit, Surat Pernyataan Penyerahan Jaminan, Bukti Penerimaan Jaminan, Surat Perjanjian Kredit, Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk dan Bukti Penerimaan Kredit akan dibawa ke nasabah dan disimpan sesuai nomor urut. Setelah kredit dicairkan, bagian kredit akan menyerahkan lembar kedua Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk dan Bukti Penerimaan Kredit ke bagian

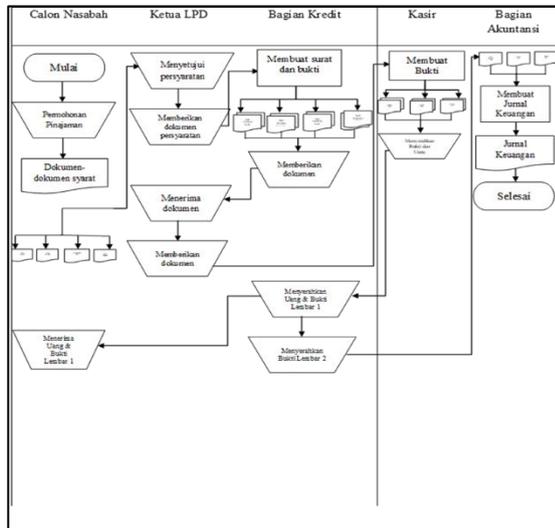
doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

akuntansi. Bagian Akuntansi akan mencatat transaksi yang timbul dari Bukti Kas Keluar, Bukti Kas Masuk dan Bukti Penerimaan Kredit untuk selanjutnya dibuatkan jurnal sampai dengan selesai.

Flowchart Siklus Pendapatan LPD Desa Adat Kapal



Gambar 4.2 Flowchart Siklus Pendapatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang besar bagi suatu perusahaan atau organisasi. Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada kegiatan ini adalah siklus pendapatan pada penerimaan kas. LPD Desa Adat Kapal adalah salah satu lembaga keuangan desa yang melingkupi 18 Banjar Adat yang ada di Desa Adat Kapal. Permasalahan yang sering dihadapi oleh LPD Desa Adat Kapal, yaitu sistem akuntansi yang masih memakai sistem manual, dengan menggunakan sistem yang masih secara manual maka dengan mudahnya pihak tertentu dapat memanipulasi data-data keuangannya dan penyajiannya tidak akurat. Sebagian besar pendapatan pada LPD Desa Adat kapal berasal dari prnyaluran kredit yang diberikan kepada masyarakat. Proses pemberian kredit kepada masyarakat terbilang cukup rumit dan panjang karena setiap bagian dalam

LPD ini memiliki tugasnya masing-masing. Hampir sebagian besar proses penyaluran kredit pada LPD Desa Adat Kapal tidak menggunakan suatu alat system informasi akuntansi sehingga proses penyaluran kredit dan siklus pendapatan pada penerimaan kas di LPD ini masih terbilang rumit. Melihat proses penyaluran kredit yang panjang maka proses tersebut akan lebih mudah dan efisien jika menggunakan alat system informasi akuntansi.

Saran

1. LPD Desa Adat Kapal sebaiknya nebgaplikasikan suatu alat sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses penyaluran kredit hingga pencatatan jurnal keuangan perusahaan.
2. LPD Desa Adat Kapal sebaiknya memberikan pelatihan dalam menggunakan alat sitem inromasi akuntansi kepada para pegawainya.

DAFTAR PUSTAKA

- B, Marshall Romney, dan Steinbart, Paul J. (2006). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Sembilan, Buku Satu, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari. Salemba Empat, Jakarta.
- Krismiaji, (2015), Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2014). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Mulyadi. (2002). Auditing. Edisi Keenam. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

doi:

© 2021 Jurnal Mutiara Akuntansi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/>
<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>